

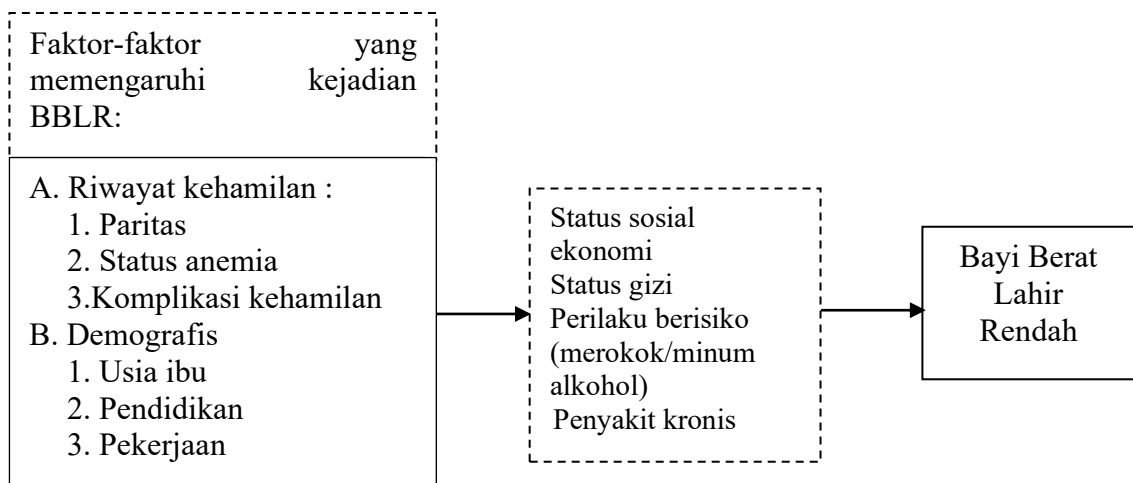
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah landasan berpikir untuk melakukan penelitian yang dikembangkan berdasarkan kerangka teori pada tinjauan pustaka dengan menggambarkan hubungan variabel yang akan diteliti (Subakti dkk., 2021).

Kerangka konsep penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Diteliti

→ : Arah hubungan

: Tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2022) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ditunjukkan dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen)

a. Variabel Bebas/independen

Menurut Sugiyono (2022) variabel bebas (independen variable) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat kehamilan (paritas, status anemia dan komplikasi kehamilan) dan faktor demografis (Usia, pendidikan dan pekerjaan ibu).

b. Variabel Terikat / Dependen

Menurut Sugiyono (2022), Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian BBLR.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Sudaryana & Agusiady, 2022). Definisi operasional penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu baik anak yang dilahirkan hidup atau mati tetapi bukan abortus yang diketahui melalui catatan rekam medis. 1. Primi (1) 2. Multi (2-4) 3. Grande (>4)	0 Berisiko, jika paritas 1 atau ≥ 4 1 Tidak berisiko, jika paritas 2 atau 3	Ordinal
Status Anemia	Kondisi kadar Hb ibu yang diperiksa saat datang untuk bersalin, yang diperoleh dari rekam medis. Jika kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl disimpulkan anemia, dan ≥ 11 gr/dl tidak anemia	0 Anemia, jika kadar Hb < 11 g/dl 1 Tidak anemia, jika kadar Hb > 11 g/dl	Ordinal
Komplikasi kehamilan	Komplikasi yang dialami ibu selama kehamilan seperti, perdarahan ante partum, pre eklamsi, eklamsi yang diperoleh dari rekam medis	0 Ada : bila mengalami perdarahan ante partum, pre eklamsi, eklamsi 1 Tidak : bila tidak ada mengalami perdarahan ante partum, pre eklamsi, eklamsi	Ordinal

Usia ibu	Usia ibu saat bersalin yang dapat diperoleh dari selisih perhitungan tanggal bersalin dan lahir ibu yang didapatkan dari catatan rekam medis ibu	0 Berisiko, jika umur ibu <20 dan >35 tahun 1 Tidak berisiko, jika umur ibu antara 20-35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal yang pernah ditempuh ibu , diperoleh dari catatan rekam medis	0 Dasar (Tidak Sekolah, SD/SMP) 1 Menengah (SMA) 2 Tinggi (Diploma/Strata)	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dimiliki ibu berdasarkan rekam medis	0 Bekerja 1 Tidak bekerja	Ordinal
Kejadian BBLR	Bayi dengan berat badan lahir yang memiliki catatan timbangan berat badan pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram, yang diperoleh dari rekam medis	Berat bayi lahir < 2500 gram	Numerik

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022), hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada teori dan kerangka berpikir. Hipotesis perlu diuji secara empiris untuk mengetahui kebenaran dari suatu dugaan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan riwayat kehamilan dan faktor demografis dengan kejadian BBLR di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.